

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan mempelajari secara mendalam latarbelakang keadaan mengenai pengelolaan dana program Z-Mart dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah setempat. Penelitian ini dilaksanakan dengan kunjungan langsung secara tatap muka ke kantor BAZNAS Kabupaten Barito Kuala untuk meninjau dan meneliti data-data berkenaan mengenai manajemen pengelolaan dana program Z-Mart di BAZNAS Kabupaten Barito Kuala.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang (Fadli, 2021).

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dihimpun lebih diambil dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, dengan maksud untuk melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis mengenai bagaimana pengelolaan

dana zakat program Z-Mart di BAZNAS Kabupaten Barito Kuala dalam memberdayakan UMKM setempat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Adapun perihal lokasi dari penelitian ini yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Barito Kuala yang terletak di Jalan AES Nasution, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70513. BAZNAS Kabupaten Barito Kuala merupakan lembaga yang melaksanakan program zakat produktif, yaitu program Z-Mart, sehingga tempat inilah yang bisa diakses untuk mendapatkan informasi penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pada BAZNAS Kabupaten Barito Kuala dan Program Z-Mart.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan tujuan utama atau sasaran peneliti, adapun objek penelitian ini yaitu pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah melalui program Z-Mart pada BAZNAS Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang ingin didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data tentang bagaimana pengelolaan dana zakat melalui program Z-Mart seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasannya.
- b. Data tentang hasil dari pengelolaan dana zakat dalam memberdayakan UMKM melalui program Z-Mart.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara (Tambunan & Simanjuntak, 2022). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan berupa hasil wawancara dengan pengurus atau staff dari BAZNAS Kabupaten Barito Kuala yang mengelola program Z-Mart dan penerima program Z-Mart.

## b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Tambunan & Simanjuntak, 2022). Dalam penelitian ini data yang dapat ditemukan berupa literature, artikel jurnal, serta situs internet yang relevan dengan penelitian ini, serta dokumen dari BAZNAS dan pengelola Z-Mart.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023). Anggota staff dari BAZNAS yang mengelola program Z-Mart serta penerima program Z-Mart merupakan target utama peneliti untuk wawancara ini. Metode utama yang digunakan adalah penggunaan metode wawancara, baik secara lisan maupun tertulis. Agar wawancara lanjutan lebih terfokus pada topik penelitian, wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang mencakup ringkasan topik utama yang diselidiki.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.

Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Ardiansyah dkk., 2023). Pada teknik ini peneliti mencari serta mengumpulkan dokumen dan arsip terkait yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Barito Kuala seperti laporan BAZNAS dan Laporan keuangan pengelolaan Z-Mart.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *interview* untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019).

Pada tahapan ini peneliti akan menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola

yang lebih luas. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2019).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2019).

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### **G. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan untuk memudahkan dalam pencapaian yang diinginkan, maka peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan, yaitu peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek dan objek yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun dalam bentuk proposal, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi. Setelah dinyatakan diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas, diadakan konsultasi untuk membuat desain operasional, setelah diadakan seminar.
2. Tahap persiapan, yaitu melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin kemudian menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan, yakni menghubungi informan dengan teknik yang telah ditentukan kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dari informan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, menyusun dan

menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Tahap akhir, yaitu penyusunan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.